

RINGKASAN

Manajemen Panen dan Pascapanen Tanaman Jeruk Keprok Batu 55 (*Citrus reticulata Blanco*.) di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu, Adinda Mustikajati, Nim D41200713, Tahun 2024, 106 hlmn., Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP., MP (Dosen Pembimbing), Wenny Dhamayanthi, SE., M.Si. (Dosen Penguji 1), Amalia Dwi Marseva, SE., M.Si. (Dosen Penguji 2), dan Agustinus Aribowo (Pembimbing Lapang).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi berbasis ilmu pertanian. Pada semester akhir terdapat program yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan menjadi salah satu persyaratan kelulusan yaitu program *internship* atau magang. Kegiatan magang pada Politeknik Negeri Jember memiliki ketentuan yaitu kegiatan berlangsung selama 5 bulan atau 900 jam kerja. Pada kurun waktu tertentu tersebut, mahasiswa mengikuti kegiatan di perusahaan sesuai yang diarahkan oleh penanggung jawab perusahaan. Kegiatan magang pada laporan ini dilaksanakan di Departemen Budidaya Tanaman Tahunan (BTT) Komoditas Jeruk.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkritisi, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada kegiatan panen dan pascapanen Komoditas Jeruk khususnya varietas Jeruk Keprok Batu 55. Adapun tujuan lainnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Komoditas Jeruk berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang berlangsung. Kegiatan khusus pada laporan ini membahas terkait manajemen panen dan pascapanen buah Jeruk Keprok Batu 55 mulai dari penilaian kriteria buah yang sudah siap panen, peralatan yang digunakan selama kegiatan panen, teknik pemetikan, jumlah produksi tahun 2023, kondisi kebun jeruk saat ini, implementasi manajerial POAC terhadap kegiatan panen Jeruk Keprok Batu 55, proses kegiatan pascapanen, serta

implementasi manajerial POAC terhadap kegiatan pascapanen Jeruk Keprok Batu 55. Kemudian permasalahan-permasalahan yang terjadi dikaji menggunakan diagram Ishikawa.

Hasil observasi pada kegiatan magang yang dilakukan di PT Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya Kota Batu disimpulkan bahwa: 1) Permasalahan terhadap implementasi teknik pemetikan buah. 2) Permasalahan terhadap pengemasan buah pada saat pendistribusian. 3) Gulma-gulma yang tinggi serta penyebaran dan pertumbuhannya yang sangat sepat di lahan kebun Jeruk Keprok Batu 55 Kusuma Agrowisata. Solusi terhadap permasalahan tersebut antara lain: 1) Pelatihan atau *briefing* dalam meningkatkan kinerja pekerja. 2) Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan panen Jeruk Keprok Batu 55. 3) Penyediaan alat bantu panen sebagai efisiensi waktu dan tenaga dalam kegiatan pemetikan buah Jeruk Keprok Batu 55. 4) Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan pascapanen Jeruk Keprok Batu 55. 5) Meningkatkan pemeliharaan terhadap gulma-gulma di lahan kebun Jeruk Keprok Batu 55 Kusuma Agrowisata.